

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi saat ini setiap manusia memiliki hak untuk meningkatkan dan memperbaiki taraf hidupnya masing-masing. Di zaman yang modern ini tidak sedikit masyarakat yang memiliki sifat konsumtif dalam kehidupan sehari-hari. Sifat konsumtif tersebut meliputi kebutuhan hidup yang harus dicukupi hingga kebutuhan konsumtif lain yang bersifat sekunder bagi masyarakat yang memiliki dampak dalam dunia perekonomian Indonesia. Dalam dunia perekonomian Indonesia, perbankan memiliki peranan yang sangat penting guna meningkatkan perekonomian Indonesia serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peningkatan kualitas hidup diwujudkan melalui beberapa upaya, diantaranya meningkatkan pendapatan dari berbagai sektor perekonomian. Pemerintah menekankan bidang ekonomi sebagai sarana pembangunan nasional. Untuk meningkatkan kualitas hidup, masyarakat memerlukan modal usaha yang akan mendukung jalannya suatu usaha. Salah satu lembaga yang dapat meminjamkan atau memberikan modal adalah Bank. Bank merupakan lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang memiliki peran strategis guna meningkatkan perekonomian nasional yang berdampak dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Masyarakat dapat meminjam dana melalui bank dengan jaminan barang bergerak maupun barang tidak bergerak. Menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, definisi Bank adalah

badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya bertujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Secara spesifik fungsi bank dibedakan menjadi 3, yaitu (Totok dan Sigit, 2006:9) :

1. *Agent of trust* : dasar kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan menitipkan dana yang dimiliki di bank apabila dilandasi unsur kepercayaan.
2. *Agent of development* : kegiatan bank berupa penghimpunan dana dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa.
3. *Agent of services* : bank juga memberikan penawaran jasa perbankan lain kepada masyarakat. Antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

Dalam perkembangannya bank berfungsi sebagai perantara dan pelindung barang-barang berharga dan keuangan milik masyarakat. Kegiatan menghimpun dana yang dilakukan oleh bank meliputi menyediakan jasa-jasa pengelolaan dana seperti tabungan, simpanan giro, deposito hingga menyediakan kredit bagi masyarakat.

Istilah Kredit berasal dari bahasa latin *credere* (Wikipedia) yang memiliki arti kepercayaan. Dengan maksud kreditur percaya kepada debitur

bahwa dana yang di pinjamnya akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang disepakati antara kedua belah pihak dengan adanya jaminan benda bergerak maupun tidak bergerak. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki tahapan dalam memberi pinjaman kepada masyarakat yang mengajukan pinjaman baik itu skala besar maupun kecil.

Bank harus bersikap bijak dalam memberikan pinjaman atau kredit. Dalam hal ini pihak bank harus memperhatikan prinsip-prinsip penyaluran atau pemberian kredit. Prinsip-prinsip penyaluran kredit Rahman (1995:107) yaitu prinsip kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, resiko, dan balas jasa. Meskipun demikian resiko yang ditimbulkan pemberian kredit tetap tinggi, munculnya kredit macet yang disebabkan karena debitur atau nasabah tidak mampu untuk memenuhi kewajiban yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Untuk itu di perlukan sebuah sistem pemberian kredit yang baik dan benar dalam pengelolaan kredit, agar kredit yang diberikan oleh bank dapat tersalurkan dengan baik dan tepat sasaran sehingga debitur atau nasabah dapat mengembalikan dana tepat waktu.

Berdasarkan alasan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memilih judul “Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Multiguna (KMG) Pada Bank Jatim Cabang Kepanjen Malang”.

## **1.2 Tujuan Studi Lapang**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka studi lapang ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur

pemberian kredit multiguna yang diterapkan oleh Bank Jatim cabang Kepanjen Malang pada tahun 2019.

### **1.3 Manfaat Studi Lapang**

#### **1. Bagi Penulis**

Memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai penerapan sistem dan prosedur pemberian kredit multiguna yang diterapkan oleh Bank Jatim cabang Kepanjen Malang.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Memberikan gambaran mengenai sistem dan prosedur pemberian kredit yang diterapkan sehingga perusahaan dapat meningkatkan evaluasi dan pengawasan pada sistem pemberian kredit multiguna yang diberikan kepada nasabah.

#### **3. Bagi Pembaca**

Sebagai bahan atau informasi tambahan bagi para pembaca bagaimana penerapan sistem dan prosedur pemberian kredit yang baik dan benar.

### **1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang**

Batasan lingkup studi lapang dalam penelitian ini adalah : **(1)** objek studi lapang hanya dilakukan dan difokuskan pada Bank Jatim cabang Kepanjen Kota Malang; **(2)** pembatasan masalah dalam menulis tugas akhir ini pada sistem dan prosedur pemberian kredit multiguna (KMG) di Bank Jatim cabang Kepanjen Kota Malang pada tahun 2019.

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis akan memilih metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Penulis akan mengumpulkan data dengan cara melihat atau pengamatan secara langsung ke lapangan terkait dengan topik dan permasalahan yang dipilih. berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir sistem dan prosedur pemberian kredit.

2. Dokumentasi

Penulis akan mempelajari, mengkaji ulang data pada arsip dan dokumentasi milik perusahaan yang berhubungan dengan kredit agar penulis mengetahui lebih dalam tentang kebijakan yang berlaku dan sistem pemberian kredit multiguna yang digunakan pada perusahaan tersebut.

3. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara berupa tanya jawab kepada karyawan bank Jatim cabang kepanjen terkait dengan materi studi lapang yang telah dipilih terutama dengan bagian kredit.